

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang penting untuk dipergunakan seseorang dalam usahanya mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode penelitian inilah penelitian akan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat, dan akurat. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) mengatakan bahwa metode adalah “Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sedangkan Hadari Nawawi (2007:65) mengatakan bahwa “Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka penulis simpulkan Metode adalah cara untuk memecahkan masalah yang diteliti atau diselidiki. Di dalam penelitian pada dasarnya dipergunakan salah satu dari metode-metode penelitian yang ada. Metode penelitian menurut Hamid Darmadi (2011: 7) adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian Sejarah (Historical Research)
- b) Penelitian Deskriptif (Descriptive Research)
- c) Penelitian Korelasi (corelational Research)
- d) Penelitian Kausal-Komparatif dan Eksperimen

Dari keempat metode penelitian di atas bahwa metode yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Hamid Darmadi (2011: 245) bahwa “Penelitian deskriptif

merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Selanjutnya menurut Mahmud (2011: 100) “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”. Pada umumnya penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa penelitian deskriptif adalah pemecahan masalah dengan cara memaparkan hasil penelitian didasarkan pada kenyataan atau kondisi faktual yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan Partai Persatuan Dayak pada tahun 1946-1966 terhadap perkembangan politik di Kalimantan Barat sebagai bahan ajar sejarah pada materi perkembangan politik dan ekonomi dalam upaya mengisi kemerdekaan di kelas XII SMAN 2 Sekayam Kabupaten Sanggau.

2. Bentuk Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Mahmud (2011 : 102)

membedakan bentuk-bentuk pokok dari metode penelitian deskriptif, yaitu :

- a) Studi survey (Survey studies)
- b) Studi kasus (Casus studies)
- c) Studi komparatif
- d) Studi korelasional (Corelational studies)
- e) Studi analisis isi (contet analysis)
- f) Studi filsafat
- g) Studi kausal komparatif

Berdasarkan masalah penelitian dan berpedoman pada metode penelitian yang digunakan, maka dari ketujuh bentuk penelitian di atas yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah bentuk *studi survey*. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (1997:32) yang mengemukakan bahwa, "Penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan studi survei, studi korelasi (hubungan), studi perkembangan dan sosiometris". Sedangkan Suharsimi Arikunto (2004: 92) mengatakan bahwa "*studi survey* adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak".

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti akan menjelaskan penelitian berdasarkan fakta yang ada, yakni yang berkaitan dengan Partai Persatuan Dayak di Kalimantan Barat sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Sejarah di kelas XII SMA Negeri 2 Sekayam.

B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:224). Dalam menentukan teknik pengumpulan data, peneliti harus mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan agar data yang nantinya terkumpul dapat menjawab masalah-masalah yang telah

dirumuskan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpul data, yaitu:

a) Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian di lapangan. Pengamatan ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Hadari Nawawi (2007:106) menyatakan “observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung dilakukan di kelas XII pada saat proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan observasi penulis akan melakukan pengamatan secara langsung pada materi Perkembangan Politik dan Ekonomi Dalam Upaya Mengisi Kemerdekaan di Kelas XII SMAN 2 Sekayam Kabupaten Sanggau.

b) Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan atau kontak langsung secara lisan maupun tatap muka dengan responden atau sumber data. Menurut

Hadari Nawawi (2007:101), Mengatakan bahwa “Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik dimana peneliti harus berkomunikasi langsung dengan responden untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan siswaswi kelas XII SMA Negeri 2 Sekayam.

c) Teknik Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi (2007: 101) teknik *study documenter* adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain”. Menurut Arikunto (2010 : 274) teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah segala sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Berdasarkan pendapat di atas peneliti

dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi berupa foto-foto, buku pelajaran sejarah, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah:

a) Panduan Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk *chek list* (daftar cek), yang terisikan gejala-gejala yang khusus diamati. Hadari Nawawi (2007: 108) menyatakan “*chek list* adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi”. Pihak yang akan di Observasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah kelas XII SMA Negeri 2 Sekayam Kabupaten Sanggau.

b) Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah alat pengumpul data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan sumber data. Menurut Sugiyono (2012:231) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Selain daripada itu Hadari Nawawi (2012:96) mengatakan “untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa interview atau wawancara”. Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Dari pengertian di atas maka panduan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dari informan guna melengkapi data-data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara terhadap guru mata pelajaran sejarah dan siswa-siswi di kelas XII SMA Negeri 2 Sekayam Kabupaten Sanggau. Dalam penelitian ini digunakan wawancara berstruktur, yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk panduan wawancara

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi adalah “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian” (Hadari Nawawi, 2005;133). Zulfadrial (2011:95) mengatakan “Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena

dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan bahkan untuk meramalkan”. Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln dalam (Zuldafrial, 2011:96) karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut :

- 1) Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
- 3) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks.
- 4) *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan
- 5) Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tumbuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto, buku pelajaran Sejarah SMA Negeri 2 Sekayam, sumber literatur yang berkaitan dengan Partai Persatuan Dayak pada tahun 1946-1966 di Kalimantan Barat, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Sumber Data

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, komunikasi langsung dan teknik dokumentasi. Dengan demikian, agar permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab, maka diperlukan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan tujuan penelitian.

Sumber data menurut Nasution (1996:9) adalah "situasi yang wajar (*natural setting*) peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja". Sumber data menurut Zainal Arifin (1998:54) adalah tempat penulis bertumpu. Data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari faktor, aktivitas dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya, yang diperoleh dari apa yang dilihat, dirasakan dan dipikirkan oleh peneliti yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Demi keakuratan data yang akan didapat, maka diperlukan sumber data yang tepat. Sumber data menurut Lexy J. Moelong (2012: 157) menyatakan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Guru sejarah kelas XII SMA Negeri 2 Sekayam Kabupaten Sanggau.
2. Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 2 Sekayam kabupaten Sanggau selain itu yang dijadikan sumber data dapat berupa dokumen-dokumen yang sesuai dengan substansi penelitian, baik itu berupa dokumen penunjang dalam proses pembelajaran sejarah.

D. Validitas Data

Data yang berhasil dikumpulkan tidak selamanya mengandung unsur kebenaran atau masih ada kesalahan dalam data. Untuk itu diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data benar-benar valid/absah. Oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji validitas data

dalam penelitian ini. Menurut Sutopo (2006:93) “Trianggulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif.

Adapun teknik triangguasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi metode yaitu sebagai berikut:

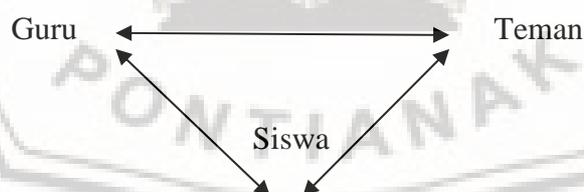
1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013:372) ”Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Menurut Lexy Moleong (2012: 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu”. Untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang banyak dilakukan adalah penarikan melalui sumber lainnya. “Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber” (Sugiyono, 2013:372). Pemeriksaan melalui sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari responden yang satu dengan responden yang lainnya. Sedangkan triangulasi metode menurut Sugiyono (2011:83) adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kemantapan informasinya. Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam sumber data yang

berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi data atau sumber yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber seperti memperbandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Data diambil dari beberapa sumber seperti dari kepala sekolah, guru, siswa dan perangkat pembelajaran. Dengan adanya perbandingan sumber inilah maka akan diketahui tingkat validitas data.

Bagan 1. Triangulasi sumber data.



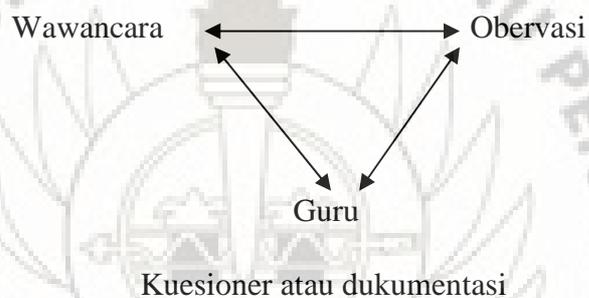
Sumber : Sugiyono, (2013;126)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di

cek dengan observasi, Dokumentasi, atau kuesener. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar .

Bagan 2. Triangulasi teknik pengumpulan data



Sumber : Sugiyono, (2013 ; 126)

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh”. Sugiyono, (2013;91). Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan , seperti berikut ini :

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun ke lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan

penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini, selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya.

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

“Verifikasi dan penarikan kesimpulan di definisikan sebagai penarikan artinya dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatatan plog dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti triangulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus

Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing.

